

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA STUDI MATA
PELAJARAN EKONOMI DI KEJAR
PAKET C UPTD SKB BONDOWOSO
TAHUN 2013**

Ahmad Mahfut, A.T Hendrawijaya, dan Nanik
Yulianti

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: indriati_pkp@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini membahas penerapan metode demonstrasi pada studi pelajaran Ekonomi di kejar paket C UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Bondowoso Tahun 2013. Dengan penerapan metode demonstrasi, warga belajar dapat lebih aktif karena memberikan pemahaman materi secara tepat yaitu dengan memperagakan materi yang dipelajari dan membuktikan secara langsung tentang konsep materi yang dipelajari. Adapun permasalahannya adalah bagaimanakah meningkatkan aktivitas pelajar pada studi mata pelajaran Ekonomi melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada kejar paket C di UPTD SKB Bondowoso Tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar warga belajar kejar paket C. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive sampling* area dengan jenis PTK (penelitian tindakan kelas). Metode pengumpulan data menggunakan metode *checklist* dengan 35 warga belajar responden, metode observasi, dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa adanya perubahan aktivitas warga belajar mengalami peningkatan yaitu 64,40% meningkat menjadi 68,80%. Peningkatan hasil belajar warga belajar yaitu dari 14,28% menjadi 68% pada siklus I dan 68% menjadi 92% pada siklus II. Hasil ini telah memenuhi syarat ketuntasan klasikal yaitu ketuntasan warga belajar mencapai $\geq 92\%$ yaitu melebihi $\geq 65\%$. Dari hal tersebut maka peneliti telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar $\geq 92\%$ diketahui bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan permintaan dan penawaran kejar paket C di UPTD SKB Bondowoso Tahun 2013.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This research discuss about a demonstration method on economy lesson in kejar paket C UPTD SKB Bondowoso in 2013. Through this method, people learn more active for it gives an understanding matter of visual aid and directly proof of a concept learnt. The problem is how to improve a learning activity on Economy lesson through demonstration method in kejar paket C UPTD SKB Bondowoso in 2013. The aim of this research is knowing the improvement of activity and learning result of people who have learnt in kejar paket C. This research location use a descriptive qualitative research. The research location use a purposive sampling areas method of CAR (Classroom Action Research) type. A data collecting method use checklist method of 35 respondents, observation method, and documentation method. The result of the research shows that the activity of learning people growing from 64,40% to 68,80%. The improvement of learning result growing from 14,28% to 68% in the first terms and from 68% to 92% in the second term. It means that the data above has a classical requirement achieve to $\geq 92\%$, increase of 65%.

From the data the researcher has reached classical completeness up to 92%. It know that the demonstration method can improve the activity and learning result of people on Economy lesson of asking and offering kejar paket C in UPTD SKB Bondowoso in 2013.

Key Word: Demonstration Method, Learning Activity and Learning result.

Pendahuluan

Pada kegiatan pembelajaran ada beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran Ekonomi. Salah satunya adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh pamong belajar kejar paket C di UPTD SKB Bondowoso. Karena selama ini metode yang diterapkan oleh pamong belajar hanya metode ceramah dan tanya jawab. Sehingga hal ini menyebabkan warga belajar kurang aktif, kurang memahami materi pelajaran, dan cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penerapan metode demonstrasi, warga belajar dapat lebih aktif karena memberikan pemahaman materi secara tepat yaitu dengan memperagakan materi yang dipelajari dan membuktikan secara langsung tentang konsep materi yang dipelajari.

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh pamong, walaupun dalam kegiatan demonstrasi peran peserta didik hanya sekadar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret [1]. Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas warga belajar dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut

terjadi terutama berkat evaluasi pamong. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi pamong dan warga belajar [2].

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar warga belajar kelas X kejar paket C di UPTD SKB Bondowoso pada mata pelajaran Ekonomi dengan metode pembelajaran demonstrasi? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar warga belajar kelas X kejar paket C di UPTD SKB Bondowoso pada mata pelajaran Ekonomi dengan metode pembelajaran demonstrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan dapat mengembangkan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi materi permintaan dan penawaran di kejar paket C SKB Bondowoso.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kejar paket C di UPTD SKB Bondowoso kelas X yang berjumlah 35 warga belajar yang terdiri atas 13 laki-laki dan 22 perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan rekapitulasi nilai melalui *microsoft excel* sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes [3]. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus sebanyak dua pertemuan dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran Ekonomi warga belajar kejar paket C di UPTD SKB Bondowoso.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar warga belajar dari siklus I ke siklus II. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan aktivitas warga

belajar setelah dilaksanakan siklus I dan siklus II. Siklus I pertemuan ke I mengalami peningkatan yaitu 64,40% meningkat menjadi 68,80% pada pertemuan ke II, kategori keberhasilan cukup aktif. Sedangkan pada siklus II pertemuan I meningkat dari 86,40% menjadi 91,20%, kategori keberhasilan sangat aktif. Peningkatan hasil belajar warga belajar Prasiklus dengan siklus I sebesar 53,72% sedangkan peningkatan hasil belajar warga belajar siklus I dengan siklus II sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar warga belajar yaitu dari 14,28% menjadi 68% pada siklus I dan 68% menjadi 92%. Hal ini telah memenuhi syarat ketuntasan klasikal yaitu ketuntasan warga belajar mencapai $\geq 92\%$ yaitu melebihi $\geq 65\%$. Dari hal tersebut maka peneliti telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar $\geq 92\%$.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penerapan metode pembelajaran demonstrasi aktivitas belajar warga belajar kejar paket C pada mata pelajaran ekonomi materi kegiatan permintaan dan penawaran di kelompok belajar paket C di UPTD SKB Kabupaten Bondowoso mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil observasi mengenai aktivitas belajar menunjukkan bahwa aktivitas warga belajar belum memenuhi target penelitian, dari hasil nilai ulangan harian warga belajar juga menunjukkan bahwa hasil belajar warga belajar kelas X belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Pada siklus II, aktivitas mengalami peningkatan dari sangat rendah menjadi sangat tinggi dan hasil belajar telah memenuhi KKM yang ditetapkan. Peningkatan aktivitas belajar warga belajar pada materi kegiatan permintaan dan penawaran menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada siklus II. Hal ini ditunjukkan oleh presentase aktivitas belajar warga belajar

kelas X pada tindakan I sebesar 65 % menjadi 69% dan 86% menjadi 91% setelah tindakan II. Sedangkan pada rekapitulasi hasil penelitian mengenai hasil belajar warga belajar menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai ulangan harian warga belajar pada siklus II mencapai 85 % dengan kriteria sangat aktif. Nilai tersebut telah memenuhi KKM secara individu yaitu sebesar ≥ 65 dan secara klasikal 85 %. Warga belajar yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM sebanyak 33 warga belajar (94,28 %), jumlah tersebut telah memenuhi KKM secara klasikal yaitu sebesar ≥ 65 .

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi aktivitas belajar warga belajar kejar paket C pada mata pelajaran Ekonomi materi kegiatan permintaan dan penawaran di kelompok belajar paket C di UPTD SKB Kabupaten Bondowoso mengalami peningkatan. Saran dari penelitian ini adalah pamong belajar dapat memilih metode pembelajaran demonstrasi sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dengan penelitian yang sejenis untuk masa yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Ahmad Mahfut sebagai peneliti mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing yaitu Drs. H. AT. Hendrawijaya, S.H, M.Kes dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd yang telah memberikan pengarahan dan solusi dalam penulisan karya ilmiah ini. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Drs. Sugiarto, M.Pd selaku kepala UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso beserta pamong belajar yang telah banyak membantu selama penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- [2] Masyhud, S. 2006. *Materi Kuliah Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- [3] Arikunto, S. 2003. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.